

SKRIPSI

**STRATEGI PENGEMBANGAN USAHATANI PADI LAHAN
GAMBUT GUNA MENGOPTIMALKAN LAHAN PERTANIAN
DI DESA MULYAGUNA KECAMATAN TELUK GELAM
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

***RICE BUSINESS DEVELOPMENT STRATEGY FOR PEAT
LAND TO OPTIMIZE AGRICULTURAL LAND IN MULYAGUNA
VILLAGE TELUK GELAM DISTRICT OGAN KOMERING ILIR
REGENCY***



**Joko Imam Ferdianto
05011281924192**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SUMMARY

JOKO IMAM FERDIANTO. Rice Business Development Strategy For Peat Land To Optimize Agricultural Land In Mulyaguna Village Teluk Gelam District Ogan Komering Ilir Regency. (Supervised by **ELLY ROSANA**).

The aims of this study were (1) to describe the characteristics of peatland rice farmers in Mulyaguna Village, (2) to analyze internal factors and external factors in peatland rice farming in Mulyaguna Village, (3) to identify strategies in developing peatland rice farming in Mulyaguna Village. This research was conducted in Mulyaguna Village, Teluk Gelam District, Ogan Komering Ilir District. The research location was chosen based on the consideration that Mulyaguna Village was one of the villages in Ogan Komering Ilir Regency which received assistance to print peatland rice fields in 2016. The sampling technique used Simple Random Sampling and a sample of 32 farmers was obtained. The results showed that most of the respondents were aged 46-54 years and were dominated by male farmers, had more education levels than junior high school graduates, the largest number of family dependents was 2-4 people, the average cultivated land area was 0.5 Ha and the length of farming was more than 5-6 years. Factors that influence the development of farming are internal factors which include: Availability of farmer groups, land conditions that support cultivation, farmer capital is still weak, agricultural facilities and infrastructure are incomplete, availability of human resources, difficulty level of peatland farming, utilization of production factors is not maximized, and water management does not yet exist. External factors include: good seed varieties, market demand is quite large, not yet using modern technology, no policies related to follow-up programs, lack of extension agents, ignorance of selling price information, OPT disturbances, and no assistance from the government. The strategy that will be implemented for the development of peatland rice farming occupies quadrant I with the SO (Strength-Opportunities) strategy where farmers can utilize all their strengths to seize opportunities to develop farming.

Keywords: paddy field printing, peatland, development strategy, swot, rice farming

RINGKASAN

JOKO IMAM FERDIANTO. Strategi Pengembangan Usahatani Padi Lahan Gambut Guna Mengoptimalkan Lahan Pertanian di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir. (Dibimbing oleh **ELLY ROSANA**).

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mendeskripsikan karakteristik petani padi lahan gambut di Desa Mulyaguna, (2) Untuk menganalisis faktor internal dan faktor eksternal dalam usahatani padi lahan gambut di Desa Mulyaguna, (3) Untuk mengidentifikasi strategi dalam pengembangan usahatani padi lahan gambut di Desa Mulyaguna. Penelitian ini dilakukan di Desa Mulyaguna, Kecamatan Teluk Gelam, Kabupaten Ogan Komering Ilir. Lokasi penelitian dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa Desa Mulyaguna merupakan salah satu desa di Kabupaten Ogan Komering Ilir yang mendapatkan bantuan cetak sawah lahan gambut pada tahun 2016. Teknik penentuan sampel menggunakan *Simple Random Sampling* dan didapat sampel sebanyak 32 orang petani. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden terbanyak berumur 46-54 tahun dengan didominasi oleh petani laki-laki, tingkat pendidikan lebih banyak tamatan SMP, jumlah tanggungan keluarga terbanyak 2-4 orang, luas lahan yang digarap rata-rata 0,5 Ha dan lama berusahatani lebih banyak 5-6 tahun. Faktor yang mempengaruhi pengembangan usahatani adalah faktor internal yang meliputi: Tersedianya kelompok tani, keadaan lahan yang mendukung budidaya, modal petani masih lemah, sarana dan prasarana pertanian belum lengkap, tersedianya sumber daya manusia, tingkat kesulitan usahatani lahan gambut, pemanfaatan faktor produksi belum maksimal, dan tata kelola air belum ada. Faktor eksternal meliputi: varietas benih baik, permintaan pasar cukup besar, belum menggunakan teknologi modern, tidak ada kebijakan terkait program lanjutan, minimnya penyuluh, tidak mengetahui informasi harga jual, gangguan OPT, dan tidak ada bantuan dari pemerintah. Strategi yang akan diterapkan untuk pengembangan usahatani padi lahan gambut menduduki kuadran I dengan strategi SO (*Strength-Opportunities*) dimana petani dapat memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut peluang mengembangkan usahatani.

Kata kunci: cetak sawah, lahan gambut, strategi pengembangan, swot, usahatani padi

SKRIPSI

STRATEGI PENGEMBANGAN USAHATANI PADI LAHAN GAMBUT GUNA MENGOPTIMALKAN LAHAN PERTANIAN DI DESA MULYAGUNA KECAMATAN TELUK GELAM KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



Joko Imam Ferdianto
05011281924192

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

STRATEGI PENGEMBANGAN USAHATANI PADI LAHAN GAMBUS GUNA MENGOPTIMALKAN LAHAN PERTANIAN DI DESA MULYAGUNA KECAMATAN TELUK GELAM KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR


SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:


Joko Imam Ferdianto
05011281924192

Indralaya, Mei 2023
Pembimbing


Elly Rosana, S.P., M.Si.
NIP. 197907272003122003





Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian




Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan Judul “Strategi Pengembangan Usahatani Padi Lahan Gambut Guna Mengoptimalkan Lahan Pertanian di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir” oleh Joko Imam Ferdianto telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada Tanggal 09 Mei 2023 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|---|------------|---|
| 1. Dr. Selly Oktarina, S.P., M.Si.
NIP. 197810152001122001 | Ketua | () |
| 2. M. Huanza, S.P., M.Si.
NIP. 199410272022031010 | Sekretaris | () |
| 3. Eka Mulyana, S.P., M.Si.
NIP. 197710142008122002 | Penguji | () |
| 4. Elly Rosana, S.P., M.Si.
NIP. 197907272003122003 | Pembimbing | () |

Indralaya, Mei 2023

Ketua Jurusan

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.

NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Joko Imam Ferdianto

NIM : 05011281924192

Judul : Strategi Pengembangan Usahatani Padi Lahan Gambut Guna
Mengoptimalkan Lahan Pertanian di Desa Mulyaguna Kecamatan
Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, dan bukan hasil plagiat. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Mei 2023



Joko Imam Ferdianto

RIWAYAT HIDUP

Penulis memiliki nama lengkap **Joko Imam Ferdianto** lahir pada tanggal 03 Juni 2001 di Kecamatan Abung Semuli Kabupaten Lampung Utara Provinsi Lampung. Penulis merupakan anak dari pasangan Bapak Sugianto dengan Ibu Mujiati dan merupakan anak Pertama dari tiga bersaudara. Keluarga penulis tinggal di Desa Semuli Raya Kecamatan Abung Semuli Kabupaten Lampung Utara Provinsi Lampung.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 3 Semuli Raya dan lulus pada tahun 2013, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama yaitu di SMPN 1 Abung Semuli dan menyelesaikan studi pada tahun 2016. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikannya ke Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Abung Semuli dan lulus pada tahun 2019. Kemudian penulis melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi sebagai Mahasiswa di Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya sejak tahun 2019. Melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN).

Selama menjadi mahasiswa Universitas Sriwijaya, Penulis aktif di beberapa organisasi, Diantaranya, penulis pernah menjadi anggota dinas Kerohanian Himaseperta pada tahun 2019-2021, anggota PPSDM Kemala Unsri 2019-2021, anggota *Branding Young Entrepreneur* Sriwijaya 2020-2021, Staff muda Kominfo BEM KM UNSRI 2020-2021, Staf Ahli PPSDM BEM KM UNSRI 2021-2022, Kepala Departemen PPSDM Kemala Unsri 2021-2022, Wakil Ketua Umum *Young Entrepreneur* Sriwijaya 2021-2022.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT sebagai Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan kasih-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul “Strategi Pengembangan Usahatani Padi Lahan Gambut Guna Mengoptimalkan Lahan Pertanian di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir”. Skripsi ini ditujukan sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang tua penulis yaitu bapak Sugianto dan ibu Mujiati yang selalu memberi doa dan dukungan berupa motivasi dikala semangat menurun serta memenuhi seluruh kebutuhan finansial selama proses perkuliahan hingga pada tahap penyelesaian tugas akhir perkuliahan.
2. Dua adik yang sangat menggemaskan Sinta Fira Anggraini dan Varel Ardian Saputra yang selalu memberi warna pada hidup penulis serta menjadi motivasi untuk cepat menyelesaikan kuliah.
3. Ibu Elly Rosana, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan bimbingan, arahan, motivasi, dan meluangkan waktunya serta selalu sabar kepada penulis agar semangat dalam menyelesaikan skripsi.
4. Seluruh Dosen Agribisnis dan Fakultas Pertanian yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
5. Seluruh jajaran staff akademik di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya baik di Indralaya maupun Palembang yang telah bersedia membantu penulis untuk mengurus berkas selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
6. Hanifatunnisa yang menjadi alasan penulis menyelesaikan skripsi ini dan selalu memberi dukungan, semangat serta doa sehingga penulis dapat semangat menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh saudara dan kerabat penulis yang selalu memberi doa dan dukungan berupa pertanyaan kapan wisuda sehingga menjadi semangat bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi.
8. KEMALA UNSRI terkhusus badan pengurus harian dan seluruh anggota departemen PPSDM yang memberikan banyak kesempatan dan pelajaran untuk berkembang serta memberikan warna pada hidup penulis

9. Seluruh teman-teman seperjuangan di Program Studi Agribisnis baik kakak tingkat maupun adek tingkat yang telah membantu penulis selama kegiatan perkuliahan.
10. Teman-teman kelas Agribisnis A Indralaya 2019, terutama MUSANG TEAM yang menjadi penyemangat dan banyak membantu penulis agar penulis dapat menyelesaikan skripsi dan lulus sehingga menjadi sarjana.
11. Teman-teman seperbimbingan (Aldi, Satria, Rayhan, Ranti, Hani, Putri & Intan) yang sudah banyak membantu dan sama-sama berjuang bersama penulis untuk menyelesaikan perkuliahan.
12. Kepada seluruh responden para petani padi lahan gambut di Desa Mulyaguna yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaganya untuk dilakukan wawancara dalam pengambilan data penelitian.
13. Kepada teman-teman dan penduduk desa yang sangat baik memberikan tempat tinggal, makanan dan menyambut dengan baik serta membantu penulis saat pengambilan data di Desa Mulyaguna.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang dapat membantu memperbaiki dan menyempurnakan tulisan dimasa yang akan datang. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih, semoga skripsi ini dapat berguna dimasa yang akan datang.

Indralaya, Mei 2023

Joko Imam Ferdianto

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.4. Tujuan	4
1.4. Manfaat	4
BAB 2 KERANGKA PEMIKIRAN.....	5
2.1. Tinjauan Pustaka	5
2.1.1. Konsepsi Strategi Pengembangan.....	5
2.1.2. Konsepsi Usahatani.....	6
2.1.3. Tanaman Padi.....	7
2.1.4. Konsepsi Lahan Gambut.....	9
2.1.4.1. Pembentukan Lahan Gambut	10
2.1.4.2. Pemanfaatan Lahan Gambut	11
2.1.5. Konsepsi Usahatani Pada Lahan Gambut	12
2.1.5.1. Sistem Usahatani Berbasis Padi.....	13
2.1.6. Faktor Pengembangan Usahatani.....	14
2.1.6.1. Lingkungan Internal.....	14
2.1.6.2. Lingkungan Eksternal	15
2.1.7. Analisis SWOT	16
2.1.7.1. Pengertian Analisis SWOT	16
2.1.7.2. Manfaat Analisis SWOT	17
2.1.7.3. Tujuan Analisis SWOT	17
2.1.7.4. Fungsi Analisis SWOT	18
2.1.7.5. Faktor-Faktor Analisis SWOT	18

	Halaman
2.1.7.6. Model Analisis SWOT	19
2.2. Metode Pendekatan	20
2.3. Hipotesis.....	21
2.4. Batasan Operasional.....	22
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN.....	24
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	24
3.2. Metode Penelitian.....	24
3.3. Metode Penarikan Sampel.....	24
3.4. Metode Pengumpulan Data	25
3.5. Metode Pengelolaan Data	26
3.5.1. Faktor Internal dan Eksternal	26
3.5.1.1. Pembobotan Faktor Internal dan Eksternal	26
3.5.1.2. Analisis Faktor Internal dengan Matriks IFE.....	28
3.5.1.3. Analisis Faktor Eksternal dengan Matriks EFE.....	29
3.5.2. Analisis SWOT	31
3.5.2.1. Analisis Kuadran SWOT.....	31
3.5.2.2. Analisis Matriks Strategi SWOT	33
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	34
4.1. Keadaan Umum Wilayah Penelitian	34
4.1.1. Sejarah Desa.....	34
4.1.2. Letak dan Batas Wilayah Administrasi.....	35
4.1.3. Keadaan Geografi dan Topografi.....	36
4.1.4. Keadaan Penduduk.....	36
4.1.5. Keadaan Sosial dan Perekonomian Desa	38
4.1.6. Sarana dan Prasarana.....	39
4.2. Karakteristik Petani Contoh	42
4.2.1. Umur Petani Responden.....	42
4.2.2. Jenis Kelamin Petani Responden	43
4.2.3. Tingkat Pendidikan Responden	44
4.2.4. Jumlah Tanggungan Responden	45
4.2.5. Luas Lahan Garapan Petani Responden.....	46

	Halaman
4.2.6. Lama Berusahatani Petani Responden	47
4.3. Program Cetak Sawah Lahan Gambut di Desa Mulyaguna.....	49
4.4. Faktor internal dan eksternal	51
4.4.1. Pembobotan Faktor Internal dan Eksternal	51
4.4.2. Hasil Analisis Matriks IFE (<i>Internal Factor Evaluation</i>).....	53
4.4.2.1. Elemen Kekuatan	56
4.4.2.2. Elemen Kelemahan	65
4.4.3. Hasil Analisis Matriks EFE (<i>External Factor Evaluation</i>)	74
4.4.3.1. Elemen Peluang.....	76
4.4.3.2. Elemen Ancaman	83
4.5. Strategi Pengembangan Usahatani Padi Lahan Gambut	91
4.5.1. Hasil Matriks Kuadran SWOT	91
4.5.2. Hasil Analisis Matriks SWOT	92
4.5.2.1. Strategi S-O (Strength-Opportunity).....	92
4.5.2.2. Strategi S-T (Strength-Threats).....	93
4.5.2.3. Strategi W-O (Weakness-Opportunity).....	93
4.5.2.4. Strategi W-T (Weakness-Threats).....	94
4.5.3. Kajian Strategi S-O (Strength-Opportunity)	97
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	100
5.1. Kesimpulan	100
5.2. Saran.....	101
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1. Pembentukan Lahan Gambut	10
2.2. Model Pendekatan Secara Diagramatik	20
3.1. Matriks kuadran SWOT	32
4.1. Hasil Matriks Kuadran SWOT	91

DAFTAR TABEL

	Halaman
3.1. Pembobotan matriks IFE dan EFE dengan <i>Paired Comparison</i>	27
3.2. Skala <i>Paired Comparison Matrix</i>	28
3.3. Matriks IFE (<i>Internal Factor Evaluation</i>)	29
3.4. Matriks EFE (<i>External Factor Evaluation</i>)	30
3.5. Pedoman dipakai dari Angka Rating.....	31
3.6. Matriks Analisis SWOT	33
4.1. Data Jumlah Penduduk Desa Mulyaguna	37
4.2. Data Jumlah Penduduk Desa Mulyaguna di Enam Dusun.....	37
4.3. Data Siswa Penduduk Desa Mulyaguna	38
4.4. Data Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepercayaan Agama	38
4.5. Data Jumlah Penduduk Berdasarkan Profesi	39
4.6. Sarana dan Prasarana Desa Mulyaguna	40
4.7. Karakteristik Petani Padi Lahan Gambut Berdasarkan Umur.....	42
4.8. Karakteristik Petani Contoh Berdasarkan Jenis Kelamin	43
4.9. Karakteristik Petani Contoh Berdasarkan Pendidikan	44
4.10. Jumlah Tanggungan Keluarga Petani Contoh.....	45
4.11. Luas Lahan Garapan Petani Contoh.....	46
4.12. Lama Berusahatani Petani Contoh	48
4.13. Pembobotan faktor Internal dan Eksternal	52
4.14. Hasil Analisis IFAS (<i>Internal Strategic Factors Analysis Summary</i>) .	54
4.15. Hasil Analisis EFAS (<i>External Strategic Factors Analysis Summary</i>)	74
4.16. Hasil Analisis Matriks SWOT	95

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampitan 1. Peta Administrasi Desa Mulyaguna.....	107
Lampiran 2. Gedung Kantor Desa Mulyaguna	108
Lampiran 3. Lokasi Program Cetak Sawah di Desa Mulyaguna	109
Lampiran 4. Media Semai Benih	110
Lampiran 5. Lahan Pertanian Padi	111
Lampiran 6. Lahan Gambut Dalam Tidak Dapat di Tanami	112
Lampiran 7. Pertumbuhan Tanaman Padi Tidak Maksimal	113
Lampiran 8. Kegiatan Penyemprotan	114
Lampiran 9. Lahan Kekeringan Tidak di Tanami	115
Lampiran 10. Lahan Sawah di Alihkan ke Komoditi Lain	116
Lampiran 11. Bantuan Sumur Bor Dari Pemerintah	117
Lampiran 12. Kunjungan ke Rumah Petani	118
Lampiran 13. Wawancara Dengan Petani di Sawah	119
Lampiran 14. Identitas Petani Padi Lahan Gambut di Desa Mulyaguna ...	120
Lampiran 15. Hasil Pembobotan Faktor Internal	121
Lampiran 16. Hasil Pembobotan Faktor Eksternal	122
Lampiran 17. Hasil Rating Faktor Kekuatan (Strenght)	123
Lampiran 18. Hasil Rating Faktor Kelemahan (Weaknesesse)	124
Lampiran 19. Hasil Rating Faktor Peluang (Opportunies)	125
Lampiran 20. Hasil Rating Faktor Ancaman (Threat)	126
Lampiran 21. Kuesioner Penelitian	127

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris karena sebagian besar atau mayoritas penduduknya bekerja di sektor pertanian. Peranan sektor pertanian di Indonesia sangat penting dalam memberikan kontribusi yang besar dalam pembangunan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan petani. Sektor pertanian merupakan andalan untuk meningkatkan kesejahteraan sebagian masyarakat Indonesia karena sebagian besar masyarakat Indonesia tinggal di pedesaan dan bekerja di sektor pertanian. Sektor pertanian dapat mengembangkan kegiatan ekonomi melalui pengembangan agribisnis dan agroindustri. Pemerintah berupaya mendongkrak industri pertanian dengan melakukan perbaikan paket teknologi budidaya dan pasca panen, memperluas areal tanam, merehabilitasi lahan yang terkontaminasi, dan menciptakan tambahan lahan sawah (Soeharjo, 2010).

Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi dengan luas lahan sawah 207.791 Ha pada tahun 2018 sedangkan pada tahun 2019 seluas 193.966 Ha mengalami penurunan seluas 13.826 Ha. Dengan produksi padi yang diperoleh sebesar 2.603.459 juta ton pada tahun 2019 dan data terakhir yang tersedia pada tahun 2020, Sumatera Selatan tercatat memiliki lahan sawah seluas 551.242,10 Ha dengan produktivitas padi sebesar 4.892 ton/ha dan produktivitas beras sebesar 2.795 ton/ha. Dengan dibukanya lahan gambut menjadi lahan sawah oleh pemerintah diharapkan mampu menambah luas lahan dan produksi padi di Sumatera Selatan (Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2020).

Lahan gambut memiliki banyak potensi untuk digunakan, dimanfaatkan dan dikembangkan untuk bidang pertanian. Banyaknya pengelolaan pertanian yang digunakan dan kesuburan alami gambut berdampak pada potensi pengembangan pertanian di lahan rawa gambut. Padi, tanaman, hortikultura, tanaman semusim lahan kering, dan tanaman tahunan atau perkebunan adalah beberapa jenis tanaman yang dapat ditanam di lahan gambut. Dengan diperkenalkannya kultivar padi dengan adaptasi yang tepat, lahan gambut juga memiliki peluang yang signifikan untuk swasembada pangan (Kusuma, 2022).

Pemerintah dalam usahanya memanfaatkan lahan gambut memiliki beberapa program yang terus dikembangkan. Program PLG (pengembangan lahan gambut) dan PDR (pengembangan daerah rawa) dilakukan untuk mengoptimalkan salah satu program besar pemerintah pada 2015 yaitu membangkitkan lahan rawa membangun lumbung pangan Indonesia. Pada tahun 2020 Pemerintah membuat program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) bertajuk *Food Estate* (FE) dan BRGM RI melalui kegiatan *Demonstration Farm* (Demfarm) turut berpartisipasi dalam bentuk revitalisasi lahan gambut. Pada tahun 2020 BRGM memperkenalkan Sistem Tata Kelola Air Mikro yang bisa mengelola air di lahan gambut guna mengoptimalkan budidaya padi. Program yang diluncurkan oleh pemerintah terus dikembangkan oleh beberapa daerah di Indonesia (BRGM, 2020).

Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir membuat sejumlah program lain pada tahun 2018, antara lain program UPSUS (Upaya Khusus) swasembada pangan 2018-2019 dengan fokus pada tiga komoditas, yaitu padi, jagung, dan kedelai, Program Cetak Sawah, serta SERASI (selamatkan rawa sejahterakan petani), yang bertujuan untuk meningkatkan indeks tanaman (IP) dan produktivitas budidaya padi di lahan rawa. Kemudian tahun 2020 pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir memperbarui program dengan menambah program PTT (Pengelolaan Tanaman Dan Sumber Daya Terpadu) yang merupakan inovasi baru untuk memecahkan berbagai permasalahan dalam peningkatan produktivitas padi pada lahan gambut. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka upaya untuk memenuhi produksi pangan serta mengoptimalkan fungsi lahan gambut menjadi lahan pertanian produktif melalui perbaikan tata kelola air dan penataan di lahan gambut, sehingga dapat meningkatkan produktivitas pertanian (Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2016).

Membuka sawah di lahan gambut adalah langkah awal yang sangat tepat, baik menjadi rawa lebak, rawa pasang surut, maupun sawah tadah hujan. Sumatera Selatan memiliki lahan gambut yang cukup luas, tepatnya berada di Kabupaten Ogan Komering Ilir. Dalam konteks ini, lahan gambut dapat dimanfaatkan dan dikembangkan untuk pertanian, yang dapat mendukung mata pencaharian masyarakat, tetapi juga memiliki efek merugikan pada gambut itu sendiri jika gambut dikembangkan tanpa mempertimbangkan kelestariannya (Kusuma, 2022).

Kecamatan Teluk Gelam merupakan salah satu kecamatan yang mendapatkan bantuan berupa program cetak sawah oleh Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir yang mendapat dukungan sarana dan prasarana dari Kementerian Pertanian RI dalam rangka peningkatan produksi padi, jagung dan kedelai yang bersumber dari dana APBN dengan luas lahan 160 ha yang terbagi atas 60 ha untuk peningkatan produksi komoditi padi dan 100 ha untuk peningkatan produksi komoditi lain. Dengan bantuan cetak sawah ini diharapkan dapat membantu masyarakat dalam mengoptimalkan lahan gambut dan meningkatkan perekonomian masyarakat agar dapat mencapai tingkat kesejahteraan. Adanya inisiatif program pemerintah juga dapat menginspirasi masyarakat untuk bertani, menyebabkan mereka yang sebelumnya tidak bekerja sebagai petani atau bahkan tanpa pekerjaan ingin melakukannya (Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2016).

Desa Mulyaguna memiliki luas lahan pertanian 440 ha dan luas lahan gambut 120 ha dengan luas lahan yang dialihfungsikan menjadi lahan pertanian seluas 60 ha, dan terdapat 10 kelompok tani yang setiap anggota kelompok tani terdiri atas 20 orang, namun hanya 12 orang yang melakukan usahatani padi di lahan gambut, sehingga jumlah keseluruhan petani yang melakukan usahatani padi di lahan gambut di Desa Mulyaguna sebanyak 120 orang. Berkat adanya bantuan cetak sawah dapat meningkatkan produksi padi dan pendapatan petani Desa Mulyaguna. Petani padi lahan gambut di Desa Mulyaguna mendapatkan hasil produksi rata-rata sebesar 4,6 ton/ha dalam sekali panen. Namun pertanian padi lahan gambut masih menghadapi sejumlah tantangan, termasuk kegagalan produksi yang disebabkan oleh pemilihan benih yang salah dan pengelolaan lahan yang buruk. Oleh karena itu, diperlukan sejumlah faktor yang saling berhubungan, antara lain pendampingan eksternal dan dukungan teknologi, guna menginspirasi petani di Desa Mulyaguna untuk menggenjot hasil padi (Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2016).

Berkaitan dengan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap usahatani padi pada lahan gambut di Desa Mulyaguna. Perlu adanya strategi dalam mengembangkan usahatani padi pada lahan gambut agar dapat mengoptimalkan lahan pertanian yang ada di Desa

Mulyaguna. Pemikiran ini yang kemudian melatarbelakangi penelitian yang berjudul "Strategi Pengembangan Usahatani Padi Lahan Gambut Guna Mengoptimalkan Lahan Pertanian di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir"

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, adapun rumusan masalah penelitian yang akan dikaji dalam rencana penelitian kali ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik petani padi lahan gambut di Desa Mulyaguna?
2. Apa saja faktor internal dan faktor eksternal dalam pengembangan usahatani padi lahan gambut di Desa Mulyaguna?
3. Bagaimana strategi dalam pengembangan usahatani padi lahan gambut di Desa Mulyaguna?

1.3. Tujuan

Adapun beberapa tujuan yang hendak dicapai pada penelitian kali ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan karakteristik petani padi lahan gambut di Desa Mulyaguna
2. Menganalisis faktor internal dan faktor eksternal dalam pengembangan usahatani padi lahan gambut di Desa Mulyaguna
3. Mengidentifikasi strategi dalam pengembangan usahatani padi lahan gambut di Desa Mulyaguna

1.4. Manfaat

Adapun manfaat yang akan diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, berguna untuk memperluas wawasan ilmu pengetahuan terpenuhinya syarat untuk mendapatkan gelar sarjana
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan memberikan tambahan informasi kepada petani padi lahan gambut
3. Sebagai rekomendasi dan saran kepada pemerintah daerah maupun pusat dalam upaya mengoptimalkan lahan gambut untuk pertanian

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, F., Anda, M., & Jamil, A. 2016. *Lahan gambut Indonesia: pembentukan, karakteristik, dan potensi mendukung ketahanan pangan*. IAARD Press.
- Aji, A. A., Satria, A., dan Hariono, B. 2014. Strategi pengembangan agribisnis komoditas padi dalam meningkatkan ketahanan pangan Kabupaten Jember. *Jurnal Manajemen & Agribisnis*, 11(1) : 60-67.
- Amili, F., Rauf, A., Saleh, Y. 2020. Serta Kelayakannya Di Kecamatan Mootilango. *Jurnal Agronesia*, 4(2) : 87-93.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. 2020. *Kumpulan Berita Resmi Statistik Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020*. Palembang: Badan Pusat statistik Provinsi Sumatera Selatan.
- Badan Restorasi Gambut. 2016. *Mengawali Restorasi Gambut di Indonesia. Laporan Tahunan BRGM 2016*. Jakarta: Badan Restorasi Gambut.
- Badan Restorasi Gambut dan Mangrove. 2020. *Petani Sebagai Mitra Utama Dalam Restorasi Gambut*. Yogyakarta: Badan Restorasi Gambut.
- Barani, A. M., Dariah, A., Suryotomo, A. P., Mulyani, A., Apriyanto, A., Hidayat, A., ... & Adhi, Y. A. 2021. *Gambut, Sawit, dan Lingkungan*. PT Penerbit IPB Press.
- Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Ogan Komering Ilir 2016. *Kemajuan Pertanian di Kabupaten Ogan Komering Ilir*.
- Erlina, Y., Elbaar, E. F., dan Wardie, J. 2021. Strategi Pengembangan Padi Lokal Spesifik Lokasi di Kabupaten Kapuas Provinsi Kalimantan Tengah. *Jurnal AGRISEP: Kajian Masalah Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 20(01), 13-24.
- Fatimah, Fajar Nur'aini Dwi. *Teknik analisis SWOT*. Anak Hebat Indonesia, 2016.
- Ifada, I. I., & Ni'mah, G. K. 2016. Faktor eksternal dan internal dalam upaya pengembangan agribisnis padi organik. *Al-Ulum: Jurnal Sains Dan Teknologi*, 2(1), 20-24.
- Ilham, Alkaf. 2010. *Peran sektor pertanian terhadap perekonomian Kabupaten Cilacap periode 2002-2009*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Indrayani, L., Wibowo, B. A., & Setiyanto, I. 2017. Tingkat kondisi dan potensi pelabuhan perikanan di Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. *Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology*, 6(4), 352-364.
- Irkhamni Fatkhunnisa, Abdi Fithria dan Khairun Nisa. 2021. Analisis Pengembangan Ekowisata Hutan Rawa Gambut Di Kawasan Hutan Lindung Liang Anggang Kelurahan Landasan Ulin Barat. *Jurnal Sylva Scientiae*.

- Irma, W., Gunawan, T., dan Suratman, S. 2018. Pengaruh Konversi Lahan Gambut Terhadap Ketahanan Lingkungan di DAS Kampar Provinsi Riau Sumatera. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 24(2) : 170-191.
- Kurniati, S. A. 2020. Pengaruh Karakteristik Petani dan Kompetensi Terhadap Kinerja Petani Padi Sawah di Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi. *Jurnal Agribisnis*, 22(1), 82-94.
- Kusuma, W. J., dan Fahmi, I. A. 2022. Analisis Efisiensi Faktor Produksi Usahatani Padi Pada Lahan Gambut Di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 11(1): 29-36.
- Larastiti, C. 2018. Sonor dan Bias “Cetak Sawah” di Lahan Gambut. *BHUMI: Jurnal Agraria Dan Pertanahan*, 4(1) : 67-87.
- Mandang, M., Sondakh, M. F. L., & Laoh, O. E. H. 2020. Karakteristik Petani Berlahan Sempit di Desa Tolok Kecamatan Tompaso. *Agri-SosioEkonomi*, 16(1): 105-114.
- Marlina, N., Saputro, E. A., & Amir, N. 2012. Respons Tanaman Padi (*Oryza sativa* L.) terhadap Takaran Pupuk Organik Plus dan Jenis Pestisida Organik dengan System of Rice Intensification (SRI) di Lahan Pasang Surut. *Jurnal Lahan Suboptimal*, 1(2) : 138-148.
- Martin, E., dan Winarno, B. 2010. Peran para pihak dalam pemanfaatan lahan gambut; studi kasus di Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan. *Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan*, 7(2) : 81-95.
- Mayang, Anissa Indri Astuti. Shinta R. 2021. Analisis SWOT Dalam Menentukan Strategi Pemasaran (Studi Kasus di Kantor Pos Kota Magelang 56100). *Jurnal ilmu manajemen*.
- Moordiani, R., & Yunita, F. 2021. Pemanfaatan teknologi pascapanen padi meningkatkan kualitas mutu hasil panen di jawa tengah. In *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Pertanian UNS* 5(1) : 156-165.
- Mubekti, M. 2011. Studi pewilayahan dalam rangka pengelolaan lahan gambut berkelanjutan di Provinsi Riau. *Jurnal Sains Dan Teknologi Indonesia*, 13(2) : 98-110.
- Nazemi, D., Hairani, A., & Indrayati, L. 2012. Prospek pengembangan penataan lahan sistem surjan di lahan rawa pasang surut. *Agrovigor: Jurnal Agroekoteknologi*, 5(2) : 113-118.
- Nazeb, A., Darwanto, D. H., dan Suryantini, A. 2019. Efisiensi alokatif usahatani padi pada lahan gambut di Kecamatan Pelalawan, Kabupaten Pelalawan, Riau. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 3(2) : 267-277.
- Novita, Dina. 2018. Strategi Pengembangan Program Studi Dalam Meningkatkan Perolehan Jumlah Mahasiswa Pada Perguruan Tinggi Swasta. *Jurnal manajemen kinerja*.
- Paramba, F., Retang, E. U. K., & Saragih, E. C. 2022. Analisis Pemasaran Beras Di Desa Kambuhapang Kecamatan Lewa Kabupaten Sumba Timur. *Jurnal Pertanian Agros*, 24(3) : 1192-1204.

- Prayoga, K. 2016. *Pengelolaan lahan gambut berbasis kearifan lokal di Pulau Kalimantan*. Seminar Nasional Lahan Basah 3(1) : 1016-1022.
- Puspa, D., Wibowo, R., & Ridjal, J. A. 2018. Manajemen usahatani dan faktor-faktor pengambilan keputusan petani padi organik di desa Rowosari Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 2(4) : 279-292.
- Putri, N. E., Yamin, M., Anggraini, E., dan Hayati, A. 2019. Persepsi Petani Terhadap Asuransi Pertanian Sebagai Upaya Meminimalkan Risiko Gagal Panen di Lahan Sawah (Studi Kasus Petani Padi di Kabupaten OKI Sumatera Selatan). *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 3(3) : 459-469.
- Rofatin, B. 2020. Pemberdayaan Petani Melalui Peningkatan Pemahaman Budidaya Padi Organik Untuk Peningkatan Kesejahteraan Petani. *Jurnal Abdimas*, 24(1) : 81-84.
- Siburian, R. 2021. *Pengelolaan Sumber Daya Laut dan Hutan: Perspektif, Kebijakan, dan Aksi*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Soeharjo. 2010. *Sendi-sendi Pokok Usahatani*. Departemen Ilmu-Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Soleh, Ahmad. 2017. Strategi Pengembangan Potensi Desa. *Jurnal Sungkai* 5(1), Edisi Februari 2017 Hal : 32-52
- Subiksa, I. G. M., Hartatik, W., & Agus, F. 2011. *Pengelolaan lahan gambut secara berkelanjutan*. Balai Penelitian Tanah. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian. Badan Litbang Pertanian. Kementerian Pertanian. Bogor, 16.
- Sudarmono. 2020. *Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus di Desa Jaten Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar)*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
- Suratijah. 2015. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Usahatani Padi Sawah*. Departemen Ilmu Sosial. Institute Pertanian Bogor
- Tamara, A. 2016. Implementasi analisis SWOT dalam strategi pemasaran produk mandiri tabungan bisnis. *Jurnal riset bisnis dan manajemen*, 4(3) : 21-34
- Vintarno, J., Sugandi, Y. S., & Adiwisastro, J. 2019. Perkembangan penyuluhan pertanian dalam mendukung pertumbuhan pertanian di Indonesia. *Responsive: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi, Sosial, Humaniora Dan Kebijakan Publik*, 1(3), 90-96.
- Wadu, J., Yulawati, Y., & Nuswantara, B. 2019. Strategi menghadapi risiko produksi padi sawah di Kabupaten Sumba Timur. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 22(2) : 231-256.
- Waldi, R. D., Saharjo, B. H., dan Albar, I. 2019. Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Petani terhadap Pencegahan Kebakaran Lahan Gambut. *Jurnal Silvikultur Tropika*, 10(2) : 83-88.

- Wardani, D. K., dan Widyatami, L. E. 2021. Strategi Pengembangan Usahatani Padi Organik di Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember. *Jurnal Ilmiah INOVASI*, 21(1) : 22-26.
- Wardie, J., & Sintha, T. Y. E. 2016. Analisis sustainabilitas usahatani padi pada lahan gambut di Kabupaten Kapuas. *Agric*, 28(1) : 87-94.
- Yuni Erlina, Evi Feronika Elbaar, E. V. I., & Jhon Wardie, J. H. O. N. 2021. Strategi Pengembangan Padi Lokal Spesifik Lokasi di Kabupaten Kapuas Provinsi Kalimantan Tengah. *Agribusiness and Agricultural Socio-Economics (AGRISEP)-SINTA 3*, 20(1) : 12-24.
- Yuningsih, L., Bastoni, B., Yulianty, T., dan Harbi, J. 2019. Analisis Vegetasi pada Lahan Hutan Gambut Bekas Terbakar di Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI), Provinsi Sumatera Selatan, Indonesia. *Sylva: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Kehutanan*, 7(2) : 58-67.
- Yurisinthae, E. 2021. Tingkat Pemahaman Petani Padi Terhadap Pengelolaan Tata Air Pada Usahatani Di Lahan Gambut Kecamatan Kubu. *Jurnal Riset Agribisnis dan Peternakan*, 6(1) : 31-44.